Jo Be Competitive,

Build Your Competence













Sari Heppy
Komitmen & Kompetensi



Habit is Power

Siapa pun dapat melakukan ini, di mana saja, kapan saja



Dare to Improve

Suggestion System untuk
Sahabat Kreatif





Email: redaksi@ekadharma.co.id www.ekadharma.co.id

Ada perbedaan antara minat dan komitmen

Saat kita tertarik melakukan sesuatu, kita mengerjakan nya hanya jika situasi mengizinkan.

Tetapi saat kita BERKOMITMEN, kita tidak menerima alasan a<mark>papun, tetapi</mark> hanya HASIL

Terkadang kita mempunyai seribu alasan yang hanya menjad<mark>i penghambat</mark> dan ini adalah mindset negative. Sedikit kena marah, langsung ngambek, malas-malasan dan masa bodoh. Kita sering didominasi oleh perasaan dan mengabaikan logika. Akibatnya bisa rugi dua kali, performa menurun dan sakit hati.

Betul-betul rugi kalau semakin hari kita semakin tenggelam, yuk kita fokus pada peningkatan karir membangun kompetensi dan masa depan.

PENASIHAT

P. P Sihombing

PEMBINA

Supriyanto

PENANGGUNG JAWAB

Nyoman J. Mega

PEMIMPIN REDAKSI

Dody Heriawan

EDITOR

Anasia Nastiti

Salam,

Dody Heriawan

Pemimpin Redaksi

Never, Never, Never Quit, no matter how tough it gets

As long as the business has a chance to succeed

REDAKSI

Dewanti

Mardian

Rhaudyna

Fadillah A

M. Japri

Rendy Zanuar

Hamzah,

Indra Siswono

Delvin Budi

Randi Paltor

Renita

R. Bawono

Fernandes

M. Alfian

Fina J. Silalahi.

Ade Pamayo

Azis Bondan P.

CONTENTS

Milenial Exposure

2

Karyawan berprestasi

3

Habit is Power

4

Dare to Improve

6

Klausul ISO 9001:2015 vs ISO 9001:2008

7

The 4 Disciplines of Executions

8

Smartphone = Asisten Pribadi

11

Apakah Gaya Hidup Sehat Menjadi Pilihamu?

13

Sari Heppy Setiana

Komitmen dan Kompetensi

15

Wisata Kumala

19

Opini

23

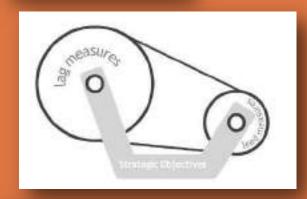
To Be Competitive, Build Your Competence

25

Etika Dalam menggunakan Email









Milenial Exposure



enapa milenial bisa menjadi
"pembunuh berdarah dingin" bagi
begitu banyak produk dan
layanan? Karena perilaku dan preferensi mereka berubah begitu drastis sehingga produk dan layanan tersebut menjadi tidak
relevan lagi, alias punah ditelan zaman.

Contohnya golf. Tren dunia menunjukkan, sepuluh tahun terakhir viewership ajang-

ajang turnamen golf bergengsi turun drastis setelah mencapai puncaknya di tahun 2015. Tahun lalu bahkan turun drastis 75%. Porsi kalangan milenial yang menekuni olahraga ini juga sangat kecil hanya 5%.

Olahraga elit ini memang digemari kalangan Baby Boomers dan Gen-X, namun tidak demikian halnya dengan milenial. Celakanya, semakin surut populasi Baby Boomers dan Gen-X, maka semakin tidak populer pula olahraga yang lahir sejak abad 15 ini. Dan bisa jadi suatu saat akan puhah.

Yang sudah kejadian sekarang adalah departement store. Beberapa tahun lalu kita menyaksikan departement store di seluruh dunia termasuk di Indonesia (Matahari, Ramayana, Lotus) pelan tapi pasti mulai berguguran. Sumber penyebabnya adalah milenial yang bergeser perilaku dan preferensinya. Pertama karena mereka mulai berbelanja via online. Kedua, milenial kini tak lagi heboh berbelanja barang (goods), mereka mulai banyak mengonsumsi pengalaman (experience/leisure). Mereka ke mal bukan untuk berbelanja barang, tapi cuci mata, nongkrong dan dine-out mencari pengalaman penghilang stress. Pasar properti beberapa tahun terakhir seperti diam di tempat.

Bagi Baby Boomers dan Gen-X bekerja rutin tiap hari masuk kantor dari jam 8 pagi sampai 5 sore ("8-to-5") adalah sesuatu yang lumrah. Namun tak demikian halnya dengan milenial.



Milenial mulai menuntut fleksibilitas dalam bekerja. Bekerja di manapun dan kapanpun bisa asal kinerja yang dikehendaki tetap tercapai. Kini mereka mulai menuntut pola kerja: "remote working", "flexible working schedule", atau "flexi job". Survei Deloitte menunjukkan, 92% milenial menempatkan fleksibilitas kerja sebagai prioritas utama. Tren ke arah "freelancer", "digital nomad" atau "gig economy" kini kian menguat.

Beberapa prediksi dan fakta menarik mengenai pengaruh millennial dan dapatkah dunia bisnis saat ini dapat beradaptasi dengan cepat?

Pada tahun 1998 Kodak memiliki 170.000 pegawai dan menjual 85% foto kertas di seluruh dunia. Hanya dalam beberapa tahun model bisnis mereka hilang dan mereka bangkrut. Siapa yang mengira itu akan terjadi?

 Apa yang terjadi pada Kodak dan Polaroid akan terjadi di kebanyakan industri dalam 5-10 tahun yang akan datang

• Apakah pada tahun 1998 anda mengira bahwa 3 tahun setelahnya anda tidak akan pernah lagi mem-foto menggunakan film?. Dengan telepon cerdas sekarang, siapa yang masih memiliki kamera dengan film? Kamera digital ditemukan tahun 1975. Barang pertama hanya memiliki 10.000 piksel, tetapi mengikuti hukum Moore.

- Uber (seperti halnya Gojek di Indonesia) hanya piranti software, mereka tidak memiliki mobil, tapi sekarang mereka adalah perusahaan taksi terbesar di dunia! Tanyakan pada supir taksi apakah dulu mengira hal itu akan terjadi.
- Airbnb sekarang adalah perusahaan hotel terbesar di dunia, walaupun mereka tidak memiliki properti apapun.
- Kendaraan otomotif: Pada tahun 2018 mobil tanpa supir pertama sudah muncul.



Komitmen saya terhadap PT. Eka Dharma Jaya Sakti adalah dengan membuat keterikatan, baik pada diri sendiri maupun kepada orang lain. Dengan begitu, saya mempunyai keinginan yang sangat kuat untuk bertahan untuk menjadi karyawan perusahaan,

Dengan komitmen ini, saya implementasikan dengan kemauan dalam mengerahkan semua daya dan upaya untuk kepentingan perusahaan.

Berikut adalah hal-hal yang rekan-rekan perlu lakukan agar dapat terus berprestasi di dunia keria;

- Membina hubungan baik terhadap seluruh karyawan,
- Bekerja sebagai Team untuk mencapai target
- Mampu mengerahkan seluruh daya upaya untuk tujuan perusahaan,
- Bangga dan senantiasa memandang perusahaan secara positif di situasi apapun,
- Selalu tepat waktu dalam bekerja.



ZKaryawan berprestasi

tmen PT. Eka Dharma Jaya Sakti untuk mendukung pendidikan karyawan EDJS yang telah melakukan penganakan

dengan menempuh pendidikan di perguruan tinggi ialah dengan cara meningkatkan prestasi kerja.. Adapun ketentuan dalam proses pengembangan karir berdasarkan pendidikan akhir karyawan PT. EDJS adalah sebagai berikut



- Karyawan Permanan
- Rank trainee—foreman
- Masa Jabatan di rank sekarang min. 1 thn
- Kenaikan 1 rank dari rank pengajuan
- Nilai PA satu tahun terkahir min.B
- Tidak mendapat surat peringatan/teguran



Jangan lupa untuk menyerahkan bukti kelulusan akademis D3/S1





Komitmen dan kompetensi, terdengar cukup sederhana? Apa sebenarnya artinya? Pernahkah kita menginginkan sesuatu, pekerjaan baru, hubungan baru, kehidupan baru? Bermimpi adalah tempat yang bagus untuk memulai, tetapi setelah itu, kemana kita akan bawa mimpi kita?

Sebenarnya visualisasi itu dapat membantu kita dalam mencapai mimpi atau target. Misalnya kalau kita pengen pergi ke Osaka Japan, cobalah cari photo Bianglala Tempozan, salah satu tempat wisata di Osaka yang wajib untuk di kunjungi di Osaka. Tempel-lah photo itu dimeja kerja, sehingga photo ini bisa membantu anda untuk semangat bekerja, merencanakan dan mengumpulan pundi-pundi untuk berangkat kesana.





Begitu juga disaat memenuhi tuntutan pemenuhan target kerja. Kita perlu memperluas perencanaan dan tindakan yang diperlukan, mulailah dengan "langkah kecil". Lakukan satu per satu dan lengkapi, dan kemudian pindah ke langkah yang berikutnya. Jadi bila kita ingin melakukan sesuatu yang

berbeda, cobalah ambillah risiko! Resiko memiliki peluang untuk melakukan perbaikan, kesalahan adalah matrix yang penting untuk kita bisa terus belajar dan mengembangkan diri.

Berani, buat komitmen, ambil tindakan, terus lakukan sesuatu setiap hari untuk memajukan impian kita menjadi kenyataan. Komit untuk melakukan sesuatu setiap saat akan membentuk sebuah kebiasan dan kompetensi. Hasil dari kebiasaan yang terlatih dan dilakukan terus menerus memang dapat membuat sesuatu yang sulit menjadi mudah serta apa yang tidak mungkin menjadi mungkin. Siapa pun dapat melakukan ini, di mana saja, kapan saja.



DARE TO IMPROVE





allo sahabat kreatif EDJS, apa kabar kalian semua?? Semoga selalu dalam keadaan sehat selalu dan diberi perlindungan oleh Tuhan Yang Maha Esa, Pada kesempatan kali ini Tim Karyaku—Connect It EDJS mengajak kalian yang mempunyai ide - ide kreatif untuk ikuti berpartisipasi pada ajang *Suggestion System* atau yang sering kita dengar dengan sebutan *Kaizen*. Menang kalah dalam suatu ajang atau perlombaan itu sudah hal biasa yang menjadi kunci dalam hal ini adalah kita berani untuk mencoba, karena yang terpenting dari suatu hal adalah bukan hanya hasil namun juga prosesnya yang membentuk kita menjadi pribadi yang sukses dan juga kompeten.

Ajang Kaizen ini diadakan 2 kali dalam setahun yang diikuti oleh seluruh dealer yang bernaung dibawah payung indomobil group, program ini dilakukan sebagai bagian dari peningkatan produktivitas serta menyalurkan energi kreatif karyawan/i dan juga berguna untuk meningkatkan wawasan.

Kalau kita melihat kondisi saat ini sahabat kreatif, dimana era globalisasi keunggulan kompetitif organisasi ditentukan oleh kualitas produknya yang berkorelasi langsung dengan pengetahuan, sikap, dan komitmen karyawan/i di semua tingkat organisasi, seperti yang kita tau setiap manusia memiliki kemampuan atau ide-ide kreatif yang mungkin terpendam dan butuh tempat untuk menyalurkan dan mengembangkannya disinilah tempatnya yaitu suggestion system (kaizen).

CHALLENGE

YOURSELF!

Nilai utama pada ajang suggestion system (kaizen) menekankan keterlibatan aktif semua karyawan/i dari manager hingga pekerja garis depan / front liner, peran masing-masing anggota dalam mewujudkan perubahan dan pertumbuhan yang sangat diperlukan organisasi atau Perusahaan, karena tanpa kita sadari banyak ide karyawan yang terbuang hanya karena organisasi sering mengabaikannya ataupun keengganan karyawan mengutarakan ide kreatifnya.



Ok sahabat kreatif mungkin ini penjelasan singkat tentang ajang suggestion system (kaizen), jadi tunggu apa lagi sudah banyak teman-teman kita yang mengikuti ajang ini dan meraih juara yuk ini saatnya kamu yang menunjukan bahwa kamu bisa, it's your time to shine...!!!

Segera daftarkan ide-ide kreatif kalian dengan cara mengirimkannya **paling lambat tanggal 31 Juli 2019** ke:

- Sugiarto < sugiarto@ekadharma.co.id>
- Dedy Susilo <dedy-susilo@ekadharma.co.id>

Berikut ide kreatif dan inovatif dari rekan-rekan kita yang sudah diterima oleh team Suggestion System

No	Nama	Department	TEMA
1	Armiadi	Fluid	Penggunaan kembali plastik part bekas
2	Setiawan Permana	WS & Field	Tachograf sincronisasi template
3	Christor Baginda	Marketing	Form Tool & Accessories Inspection
4	Alwin Muhammad YA	WS & Field	Protector sensor diff lock
5	Dedy Pungky Hermawan	WS & Field	Modifikasi servo versi terbaru
6	Reza Suhartono	WS & Field	Menentukan lifetime major part













6 Klausul ISO 9001:2015 vs ISO

Hallo sobat Connect It yang rindu topik seputar ISO dari rubrik NORMS. Seiring perkembangan ISO 9001, maka ISO 9001 pun turut berubah dari ISO 9001:2000, ISO 9001:2008, dan saat ini yang terbaru ISO 9001:2015. Pada edisi kali ini, penulis mengangkat topik "perbedaan Klausul ISO 9001:2015 dan ISO 9001:2008". Mari simak isi artikel berikut!



Sebelum membahas perbedaan klausul dalam ISO 9001:2015 dan ISO 9001:2008, penulis menyampaikan terlebih dahulu tentang salah satu perubahan utama pada ISO 9001:2015, yaitu adanya pendekatan yang sistematis terhadap resiko. Sedangkan pada ISO 9001:2008, terdapat salah satu aspek dari manajemen resiko, sebagaimana tertulis pada klausul 8.5.3 *Tindakan Pencegahan* yang bila dilihat isinya, mengatur salah satu prinsip manajemen resiko:

"Organisasi harus menentukan tindakan untuk menghilangkan penyebabpenyebab dari ketidaksesuaian potensial dalam rangka pencegahan timbulnya kejadian"

Akan tetapi, keberadaannya terpisah dari keseluruhan sistem, berdiri sendiri sebagai salah satu dari sekian banyak proses yang diatur dalam Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2008. Pada ISO 9001:2015, resiko dianggap sebagai suatu kesatuan yang tidak dipisahkan dari sistem. Dengan mengambil pendekatan yang berbasis resiko, organisasi diharapkan menjadi lebih proaktif ketimbang reaktif, senantiasa mencegah dan mengurangi efek yang tidak dikehendaki, dan selalu mempromosikan perbaikan sistem yang berkelanjutan (continoual improvement).

Setelah membahas perubahan utama, maka penulis akan menyampaikan perbedaan klausul dalam ISO 9001:2008 & ISO 9001:2015. Dalam ISO 9001:2008 terdapat 8 klausul, dan dalam ISO 9001:2015 klausul lebih dikembangkan lagi menjadi 10 klausul. Perbedaan nyata terkait Klausul yang ada dalam ISO 9001:2015 dan ISO 9001:2008, dapat dilihat dalam tabel .

Sekian informasi singkat dari penulis melalui Rubrik NORMS dalam Connect It edisi ke-8. Semoga bermanfaat bagi pembaca maupun penulis.

150 0001 2015	ICO 0001 3000
ISO 9001:2015	ISO 9001:2008
1. Scope	1. Scope
2. Normative references	2. Normative references
3. Terms & Definitions	3. Terms and Definitions
4. Context of the Organization	4. Quality Management System
5. Leadership	5. Management responsibility
6. Planning	6. Resources Management
7. Support	7. Product realizations
8. Operation	8. Measurement, Analysis and Improvement
9. Performance Evaluation	
10. Improvement	

Setelah sebelumnya dijelaskan mengenai apa saja keempat elemen dalam 4DX , maka hal selanjutnya yang perlu diketahui yaitu bagaiamana cara menginstall 4DX pada Tim Anda. Tahap- tahap perubahan yang akan dihadapi saat tim menginstall 4DX sbb :

Tahap 1. Mendapat Kejelasan.

Pemimpin dan tim berkomitmen untuk mencapai tingkat kinerja baru. Mereka beorientasi pada 4DX dan mengenmbangkan WIG yang sangat jelas, lag measure dan lead measure, dan scoreboard yang memotivasi. Anggota tim akan termotivasi bila mereka lebih intens dalam workshop 4DX.

Tindakan kunci dalam implementasi 4DX:

- Menjadi model yang fokus pada wildly important goal
- Mengidentifikasi lead measures yang paling berdampak pada sasaran
- Menciptakan scoreboard pemain
- Menjadwalkan dan menyelenggarakan WIG session sekurangnya sekali seminggu.

Tahap 2. Peluncuran.

Acara peluncuran proses 4DX ini bertujuan untuk menggerakkan tim untuk bertindak guna mencapai WIG. Tim membutuhkan keterlibatan yang intens dari pemimpin pada tahap peluncuran ini.

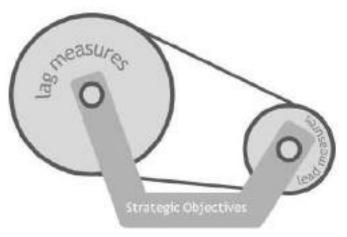
Kunci dalam peluncuran secara sukses:

Mengetahui bahwa tahap peluncuran memerlukan fokus dan energi terutama dari sang pemimpin. Menetapkan fokus dan melaksanakan proses 4DX secara tekun.

Mengidentifikasi model, potensi, dan para pembangkang.









Tahap 3. Adopsi

Anggota tim mengadopsi proses 4DX dan perilaku baru yang mendorong pencapaian WIG.

Kunci dalam pengadopsian 4DX:

- Fokuslah terlebih dulu untuk taat pada proses, lalu pada hasil
- Buatlah komitmen dan bertanggungjawab satu sama lain dalam WIG session
- Pantau hasil di scoreboard setiap minggu
- Lakukan penyesuaian yang dibutuhkan
- Dukung anggota yang berpotensi dengan memberikan pelatihan dan mentoring tambahan.
- Jawablah secara terus terang terkait masalah apapun dengan para pembangkang dan bantu mereka bila perlu.





Tahap 4. Optimalisasi

Pada tahap ini, tim begeser ke pola piker 4DX. Anda bisa mengharapkan mereka menjadi lebih gigih dan lebih engaged dalam bekerja saat mereka membawa hasil yang membuat perbedaan. Mereka akan mulai mencari cara untuk mengoptimalkan kinerja mereka- mereka kini tahu rasanya "bermain untuk menang"

Tahap 5. Kebiasaan

Bila 4DX menjadi kebiasaan , tidak hanya sasaran yang tercapai tapi juga peningkatan kinerja tim yang berkesinambungan. Sasaran 4dx bukan hanya pencapaian hasil, tapi juga menciptakan budaya eksekusi yang unggul.

Kunci agar 4DX menjadi kebiasaan:

- Rayakan pencapaian WIG
- Beralihlah langsung ke WIG baru saat meresmikan 4DX sebagai system operasi
- Tekankan bahwa standar operasional baru Anda adalah kinerja unggul berkelanjutan pada lead measure
- Bantu setiap anggota tim agar dapat berkinerja unggul dengan memantau dan menggerakkan anggota tim yang kinerjanya biasa saja.

Smartphone = Asisten

Siapa yang tidak kenal dengan tokoh superhero Iron man. Tokoh pahlawan super bernama asli Tony Stark ini memperoleh kekuatan supernya dari baju besi yang ia rancang dan bangun sendiri. Hasil dari kejeniusan otaknya yang didukung oleh harta hasil dari perusahaan keluarga miliknya.

Tidak hanya didukung oleh kecerdasan dan kekayaannya, Tony Stark juga didukung oleh sesosok tokoh yang bertugas memenuhi semua kebutuhan dan permintaannya. Tokoh tersebut bernama Jarvis.

Para penikmat film Marvel tentu mengetahui Jarvis sebagai sebuah program kecerdasan artifisial yang dibuat sendiri oleh Stark. Jarvis dalam filmfilm Marvel ini adalah sebuah



akronim dari "Just Another Rather Very Intelligent System", atau hanya sistem lain yang agak sangat cerdas.

Meski dikatakan 'hanya sistem lain' namun sebenarnya Jarvis adalah sistem yang sangat cerdas yang bisa mengerjakan beberapa proyek sekaligus yang diberikan oleh Stark padanya.

Kini, kecerdasan buatan seperti Jarvis ini sudah bukan karangan semata. Sudah banyak bentuk kecerdasan buatan yang lahir dari tangan ilmuwan-ilmuwan dunia, yang dibangun dengan tujuan untuk mempermudah manusia dalam menjalankan kehidupannya. Sama seperti Jarvis.



Sudah banyak teknologi canggih hasil dari pengembangan kecerdasan buatan ini yang diaplikasikan pada alat-alat yang dekat kita gunakan sehari-hari. Seperti contohnya teknologi Artificial Intelligence atau yang lebih dikenal dengan Al. Apa sih Al itu? Al adalah sebuah entitas cerdas secara ilmiah yang diciptakan oleh manusia. Entitas tersebut di tanamkan ke dalam sebuah mesin, sehingga membuat me-



sin tersebut seolah-olah mampu berpikir sendiri untuk mengambil sebuah keputusan. Kemunculan perangkat kecerdasan buatan ini bisa dibilang merupakan kemajuan teknologi yang sangat luar biasa, karena konsep perangkat berbasis AI perlahan-lahan sudah mulai diterapkan dalam berbagai bidang seperti multimedia, search engine, robotik, smart home, dan lain sebagainya. Intinya, AI adalah sebuah program kecerdasan buatan yang ditanamkan di sebuah mesin atau perangkat agar lebih memudahkan manusia mengerjakan pekerjaannya.



Begitu juga dengan Smartphone yang digunakan sehari-hari, para pabrikan ternama seperti Samsung dan Apple sudah menggunakan AI yang diberi nama Siri untuk Apple dan Bixby untuk Samsung, dan tidak mau ketinggalan Google pun juga ikut membuat AI yang bisa digunakan dalam mesin pencarinya.

Siri yang merupakan sebuah program

cerdas pada ponsel iPhone berfungsi untuk melayani pemiliknya. Lebih tepatnya Siri bisa dibilang sebagai asisten virtual cerdas yang serba bisa dalam melayani pemiliknya untuk mengoperasikan smartphone. Dari hal sederhana hingga yang cukup sulit, seperti mengirim pesan, menemukan informasi, mencari petunjuk arah, melakukan panggilan suara, membuka aplikasi, dan masih banyak lainnya. Siri dapat melakukan itu untuk membantu anda. Anda cukup memerintah Siri menggunakan suara, maka secara segera teknologi besutan Apple ini akan menerjemahkan suara anda, dan mulai melakukan apa yang anda inginkan.



Dan Samsung pun tidak mau ketinggalan, walaupun baru menerapkan Al dalam Smartphone nya akan tetapi Bixby Samsung tidak ketinggalan canggihnya dari Google dan Apple, Bixby memiliki tiga elemen, yakni Bixby Voice, Bixby Home, dan Bixby Vision. Bixby Vision adalah teknologi augmented reality (AR) yang salah satu



kemampuannya bisa mengenali obyek lewat kamera, untuk kemudian dicari referensinya di internet. Bixby Vision juga



bisa digunakan untuk menerjemahkan teks bahas asing secara real time.

Selain Bixby Vision, masih ada Bixby Voice yang memungkinkan pengguna menjalankan aneka perintah dan action lewat suara di berbagai aplikasi, seperti galeri, reminder, contacts, dan kamera. Ada juga Bixby Home yang diluncurkan lewat tombol khusus. Bentuknya berupa deretan kartu (Cards) mirip Google Now yang

menunjukkan aneka informasi seperti cuaca, jadwal, dan lain-lain. Bixby sendiri memiliki beberapa kelebihan dibandingkan dengan asisten digital lainnya. Salah satu kelebihan yang paling menonjol adalah dapat mengerti konteks yang sedang ditampilkan pada layar ponsel. Bixby dikatakan akan mempelajari semua kegiatan yang Anda lakukan pada ponsel, sehingga ia dapat merekomendasikan sesuatu kepada pengguna dengan relevan.



11 APAKAH GAYA HIDUP SEHAT MEN-JADI PILIHANMU?

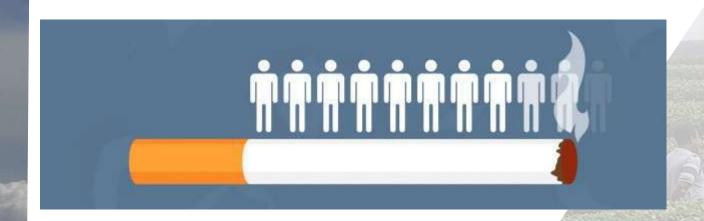
Jika dihitung dalam sehari, setidaknya kita menghabiskan waktu sekitar 8-9 jam setiap harinya di kantor untuk urusan pekerjaan. Paparan radiasi layar komputer, kontak langsung dengan bahan berbahaya dan beracun, kebisingan pun akan berpengaruh terhadap kesehatan. Selain itu, ditambah dengan gaya hidup yang tidak sehat seperti kurangnya aktivitas olahraga, hingga kurangnya konsumsi makanan bergizi.

Kesehatan adalah hal yang mahal. Kenapa bisa mahal? Mahal dikarenakan biaya pengobatan yang tergolong mahal dan keproduktifan kerja kita yang menurun akibat sakit. Maka dari sebab itu, khususnya kita para pekerja harus selalu berpikir untuk bagaimana menciptakan cara agar diri ini selalu sehat dan terhindar dari sakit. Cara yang ditempuh bisa dari olahraga, makan makanan yang sehat dan istirahat yang cukup. Semua metode yang ada cenderung susah untuk dilakukan karena terbentur dengan aktivitas yang padat. Dari faktor itu, maka komitmen hidup sehat adalah kuncinya.



Hidup sehat harus di sempurnakan dengan menghindari rokok, baik aktif maupun pasif. Penting untuk menjaga kesehatan dengan menolak segala macam polutan masuk ke dalam tubuh. Sep-

erti diketahui rokok mengandung 4000 jenis zat kimia, baik yang padat atau pun gas. Kebiasaan merokok bukan hanya memicu berbagai



Sebelum wacana Kawasan Sehat Tanpa Rokok (KSTR) di PT Eka Dharma Jaya Sakti diterapkan, ada baiknya jika karyawan mulai mengurangi atau bahkan tidak merokok di area perusahaan. Penerapan KSTR memungkinkan karyawan untuk dapat menikmati udara bersih dan sehat serta terhindar dari berbagai risiko yang merugikan kesehatan dan kehidupan. Selain itu juga, penerapan KSTR ini juga dilakukan berdasarkan Peraturan Daerah Kota Balikpapan Nomor 3 Tahun 2018 Tentang Kawasan Sehat Tanpa Rokok.

Jika komitmen hidup sehat bisa kita jaga, maka kesehatan tubuh, mental, dan emosional akan turut meningkatkan kualitas hidup serta membawa pengaruh positif bagi orang-orang di sekitar.





Sari Heppy Setiana , atau yang dikenal akrab dengan Mba Sarhep, merupakan wanita kelahiran kota Samarinda, 02 Januari 1986, beliau menghabiskan masa kecilnya di Kota Samarinda, dan menempuh pendidikan Di SDN 019 Samarinda dari kelas 1 – 5 kemudian pindah dan melanjutkan pendidikannya di Kota Balikpapan. Saat mulai menginjak masa remaja beliau melanjutkan ke SMP Negeri 3 Balikpapan, dilanjutkan Di SMA Negeri 2 Balikpapan, tidak sampai disitu beliau menempuh pendidikan S1 Manajemen FE Unmul pada tahun 2003-2007, Mba Sarhep

Memulai Karirnya Berkerja Di Eka Dharma sebagai Pegawai Magang di Divisi Sales dan Marketing pada tanggal 1 September 2008, kemudian tanggal 01 Oktober 2009 menjadi karyawan Kontrak, dan pada tanggal 01 Oktober 2011 sampai sekarang menjadi Karyawan Permanen di Eka Dharma dan di tempatkan di Divisi Sales dan Marketing EDJS. Mba yang selalu Ramah ini memiliki hobi menonton film dan makanan favorit masakan yang lebih kearah asin dan gurih.



Pada kesempatan ini. Kami mencoba untuk mewawancarai beliau mengenai Komitmen dan kompetensi, di dalam wawancara tersebut beliau menjelaskan bahwa " janji atau tekad yang kita buat dan kita jalanin dengan bertanggung jawab adalah arti sebuah komitmen sedangkan kemampuan dasar baik keahlian/ pengetahuan dalam melaksanakan suatu tugas atau tanggung jawab maupun pekerjaan merupakan arti Kompetensi". Beliau menjelaskan lebih lanjut bahwa "Komitmen dan Kompetensi sangat penting di kehidupan sehari-hari maupun di dunia kerja. Dimana kompetensi adalah suatu bukti kemampuan serta kecakapan kita dalam melaksanakan tugas dengan rasatanggung jawab sedangkan Komitmen merefleksikan loyalitas terhadap perusahaan serta visi

@rennynovryan @rachmanbawonosidiq

Komitmen Kompetensi

dan misinya, dan tugas kita adalah membantu untuk mewujudkan visi dan misi tersebut dan itu adalah salah satu bukti komitmen kita dalam dunia berkerja, Komitmen dan kompetensi merupakan suatu hal yang berhubungan sangat erat, dikarenakan dengan seseorang memiliki komitmen dan kompetensi yang kuat atau excellent akan menghasilkan kinerja yang jauh lahih baik dari pada orang yang memiliki salah satupya atau bahkan tidak memiliki

yang jauh lebih baik dari pada orang yang memiliki salah satunya atau bahkan tidak memiliki keduanya, karena pada dasarnya karyawan dengan komitmen dan kompetensi yang baik akan menghasilkan pekerjaan yang lebih produktif dan tentunya bertanggung jawab".



Perkembangan komitmen dan kompetensi harus sejalan beriringan. Tentunya temanteman yang lain tidak lupa mengenai deretan test yang pernah diikuti untuk berkerja di perusahaan ini, dan hal tersebut membuktikan bahwa kita memiliki kompetensi yang layak serta komitmen kita kita buktikan dengan kontribusi kinerja dan bertanggung jawab terhadap pekerjaannya. Haltersebut merupakan modal awal suatu pekerja bahwa mereka memiliki komitmen dan kompetensi yang layak. Namun apakah modal tersebut sudah cukup?, tentu saja tidak, dikarenakan seiring berjalannya waktu komitmen dan kompetensi harus tetap di tingkatkan dan jangan sampai berat sebelah karena hal tersebut akan berpengaruh pada kinerja serta produktifitas karyawan. Di kesempatan ini pun beliau menjelaskan bahwa terkadang komitmen dan kompetensi bisa mengalami penurunan dan hal tersebut pernah terjadi pada dirinya, baik

Karena faktor Internal maupun Eksternal, faktor internal dapat berupa situasi kerja, lingkungan pekerjaan yang diberikan sedangkan faktor eksternal bisa dari keluarga bahkan lokasi kerja.

Dalam menyikapi permasalahan tersebut beliau melakukan "intropeksi diri dengan kembali mengingat untuk lebih banyak bersyukur

Melakukan perkerjaan dengan ikhlas kerja, maupun karena overload berharap ridho Tuhan yang maha esa, karena Berkerja adalah ibadah lakukan dengan semangat, dengan komitmen ini niscaya kita akan menjadi lebih baik. Serta berusahalah untuk menebar kebaikan karena apa yang kita tanam itulah yang akan kita tuai. Dengan terus berusaha meningkatkan

dari pada mengeluh, karena banyak orang diluar sana yang tidak seberuntung kita, berkerja adalah bentuk rasa syukur atas nikmat rejeki yang di dapat bukan hanya sekedar materi tapi juga relasi atau hubungan baik kita dengan rekan-rekan kerja. Selain itu salah satu finalis karyawan teladan 2018 ini memberikan tips dan trik yang dapat digunakan bila teman-teman ingin meningkatkan Komitmen dan kompetensi dengan banyak membaca, gali pengetahuan tentang apa yang kita kerjakan, belajar dan bertanya pada ahlinya, mengikuti traning dengan baik merupakan cara-cara yang dapat dilakukan dalamupayameningkatkan kompetensi, serta ingatlah apa tujuan kita bekerja, berfikir akibat baik/buruk atas setiap tindakan kita, berkerja adalah bentuk rasa syukur kepada Tuhan yang Maha Esa, karena telah memberikan rejekiNya lewat pekerjaan kita.



15 Wisata Kumala



Mungkin, banyak di antara kalian yang masih asing dengan Pulau Kumala. Pulau tersebut emang belum sepopuler Pulau Kakaban dan Pulau Derawan, dua destinasi wisata lain yang sama-sama terletak di Kalimantan Timur. Tapi, bagi warga lokal, khususnya yang tinggal di Kota Tenggarong, Pulau Kumala jadi destinasi favorit untuk berlibur. Konon katanya, Pulau Kumala menyimpan kisah-kisah mistis. Penasaran?



Sebelum jelasin tentang kisah mistisnya, Mister mau kasih penjelasan singkat tentang sejarah singkat Pulau Kumala dari sebelum jadi destinasi wisata sampai diresmikan jadi destinasi wisata.

Pulau Kumala terletak di tengah Sungai Mahakam, Kabupaten Kutai Kartanegara, Kota Tenggarong. Sungai Mahakam adalah sungai terpanjang kedua di Indonesia setelah Sungai Kapuas. Sebelum jadi destinasi wisata, Pulau Kumala adalah hutan yang ditumbuhi berbagai pohon sekaligus jadi tempat tinggal bekantan, kera khas Kalimantan. Pulau Kumala mulai dibangun jadi tempat wisata sejak 2000. Dua tahun setelahnya, yakni pada 2002, Pulau Kumala diresmikan sebagai tempat wisata pada perhelatan Festival Pulau Erau. Ada beragam wahana yang bisa kalian nikmati di Pulau Kumala. Ada menara setinggi 75 meter, kereta mini, kereta gantung, dan akuarium raksasa yang memajang ikan pesut. Ada juga rumah adat Suku Dayak yang dapat dijadikan sebagai tempat untuk beristirahat sejenak. Untuk fasilitas penginapan, Pulau Kumala nyediain *resort* yang dilengkapi kolam renang.

Setelah sempat lumpuh pada 2007, aktivitas wisata di Pulau Kumala kembali meningkat sejak dibangun jembatan penyeberangan. Jembatan tersebut diresmikan pada 2016 dengan pemasangan gembok. Kini, banyak wisatawan yang memasang gembok cinta ketika melewati jembatan tersebut. Nama jembatannya adalah Jembatan Repo-repo. Dalam Bahasa Kalimantan, *repo-repo* berarti gembok.

Di tengah keceriaan aktivitas wisata di Pulau Kumala, pulau tersebut, konon katanya, menyimpan beberapa kisah mistis. Jika kalian tahu kisah mistis tersebut, mungkin aja kalian jadi enggan pergi ke Pulau Kumala. Udah siap baca kisah mistisnya? Terus baca artikel ini, ya.



Cerita mistis yang paling seram mungkin adalah cerita tentang kejadian yang konon dialami seorang warga bernama Amir. Sehari-hari, Amir bekerja sebagai tukang kebun di area Pulau Kumala. Suatu hari, ketika sedang berkebun, tiba-tiba ia melihat

sebuah gua. Aneh, gua tersebut nggak pernah ada sebelumnya.

Didorong rasa penasaran, Amir berjalan masuk ke gua tersebut. Anehnya, ketika sampai di dalam gua, ia malah ngerasa lagi ada di dalam kapal. Ada lorong gelap di kapal tersebut yang dipenuhi kamar di kanan dan kirinya. Saat lewat lorong tersebut, Amir denger suara orang yang berbicara di salah satu kamar.

Lagi-lagi karena didorong rasa penasaran, Amir masuk ke kamar tersebut. Ternyata, yang sedang berbicara di dalam kamar adalah pria-pria bule. Menyadari kedatangan Amir, salah seorang pria mempersilakan Amir masuk. Amir duduk di antara pria-pria itu.

Pria-pria itu ngelanjutin obrolan mereka yang sempat terpotong karena kedatangan Amir. Selama mereka ngobrol, mereka sama sekali nggak menganggap Amir. Seolah-olah Amir nggak ada. Setelah sekian lama berada di kamar tersebut, Amir mengantuk dan akhirnya tertidur. Tiba-tiba saja ia terbangun di kebun tempat ia biasa bekerja. Saat itu ada temannya yang membangunkan. Ada yang mengaitkan bahwa kapal yang dimasuki Amir adalah kapal yang tenggelam pada insiden Tenggarong, insiden peperangan antara Kerajaan Kutai dan pasukan Inggris.

Lumayan serem juga, ya, kisah mistis di Pulau Kumala. Pada berani datang ke sana, nggak, nih?





1 Wahyudi [303]	2 YOHANIS [558]	2 Rustamaji [1197]	2 Fajar ahmadi [1525]	2 AFIF WDIAQSOFI [1553]
				2 IMAM ISLAMI [1744]
				3 IDHAM FATURAHMAN [913]
				3 FENY RAHMAWATI [1247]
7 YOULANI W M. [1549]				4 TRI SANTOSO [1201]
7 JULIAN NOLDUS [602]				5 M. ALINUR P [697]
7 A. SUBYANTORO [220]	6 ANDI ARI P [1628]	6 ABDUL KARIM [1216]	6 EKO YULI [1191]	5 SUBY SETIAWAN [1301]

8 M. ARBAIN [1624]				16 EDI SANTOSA [313]
9 WAHYU PRASETYO [1262]				15 ANGGARA K [1426]
9 MELKAH P. [1270]				14 PURNOMO [1572]
10 ROBIN SIHOTANG [760]				14 Kaslan [631]
10 REINNER T [1603]				14 YULIANTO [471]
11 Wibhi S P. [1507]				13 M. Yazid Fahmi [1471]
11 AGUNG FAJAR P. [1511]	11 AGNES C [1734]	12 GINANJAR RS [1437]	12 DWI YULIANTO [1673]	13 PUGUH WINARDI [154]

		-	O	@Chenny
16 Nyoman J Mega [674]				
16 HIDAYAT [763]				
16 ATRISNA S [1255]				
17 FAMUJI [532]				
17 ALI SIUHANDA [633]				
17 TEGUH BUDI S [1585]				
18 NAVY A UMBOH [1167]	18 LA ODE R [1213]	20 TRI ANANG [1685]	21 RETNO Y [702]	21 HERY PRASETYO [1566]

y.ar	
	22 RUDIANSYAH [1009] DWIKI BASTIYAN [1562]
	23 ANDITA S [1035] 24 DANY DAMARA [1189]
	26 RICKI ANGGARA [1011] ARI MUKTI [1068]
	27 KRISNA A [1314] KIKI HERI S [1403] SAKARIA [1408]
	27 ERIKK [1498] AGUNG ILMI [1554]
	28 JIONO [81] BOBIE K [850]
0	29 ZAIVAN YULIANSYAH [1387]





CONGRATULATIONS

SARWONO [139] Since 01-07-1994

MULYADI [140] Since 01-07-1994



CATUR INDRA SETIAWAN [401]

Since 12-07-1999





RANDY PALTOR [834] Since 01-07-2009
WAHYU TRI SUSILO [835] Since 01-07-2009
ADI SUPRIADI [837] Since 06-07-2009
YUDY PURNAWAN [842] Since 27-07-2009

RIZANI RAHMAN [1274], WAWAN SETIYAWAN [1275], DIKI PURNOMO[1276] and FAJRIAN NOOR W. [1277]

Since 03-07-2014

AHMAD ROHIM B. [1279] Since 10-07-2014
TUTUR JATMIKO [1280] Since 16-07-2014





19 Opini



Disaat kompetensi diiringi dengan komitmen. Hasilnya?

Berbicara mengenai kompetensi dan komitmen tentunya sudah menjadi hal yang biasa di lingkungan kerja. Secara etimologi istilah kompetensi berasal dari kata bahasa Inggris "competency" yang artinya kecakapan atau kemampuan (*Echols dan Shadily,1983:132*). Sedangkan untuk pengertian komitmen menurut *Steers dan Porter (1983)*, arti komitmen adalah suatu keadaan dimana individu menjadi terikat oleh tindakannya sehingga akan menimbulkan keyakinan yang menunjang aktivitas dan keterlibatannya. Dari pengertian masing— masing dapat kita ketahui bahwa keduanya memiliki peranan penting dalam kehidupan berorganisasi, khususnya perilaku yang harus dimiliki oleh individu. Di Kolom Opini kali ini, mari kita simak bersama opini rekan— rekan EDJS mengenai arti komitmen serta apa kaitan yang dimiliki antara kompetensi dan komitmen terhadap hasil kerja yang dicapai nantinya. Kali ini yang mendapat giliran untuk memberikan Opini yaitu *PARA SENIOR di EDJS*, yaitu mereka yang telah mengabdi di EDJS lebih dari 5 tahun . *Let's check these out !*





Komitmen menurut saya adalah sebuah tanggung jawab pada suatu hal, baik itu terkait pekerjaan atau kehidupan sehari-hari. Bagi saya komitmen lebih kepada kejujuran terhadap diri sendiri, yaitu apa yang kita ucapkan sesuai dengan apa yang kita kerjakan, sehingga kita bisa disebut sebagai orang yang bisa dipercaya.

Kompetensi adalah kemampuan seseorang untuk mengerjakan suatu hal. Semakin ahli orang tersebut, maka bisa dibilang orang tersebut kompeten. Kaitannya dengan komitmen adalah jika kita memiliki kompetensi dan

menjalankannya dengan komitmen tinggi maka hasil ja yang dihasilkan akan sangat baik, akan percuma kita kompeten namun tidak memiliki komitmen unmenjalankannya karena hasil kerjanya pasti tidak akan baik.

<u>Abdul Rahman - Sr. Partsman II -</u> <u>Departemen Parts</u>



Komitmen mempunyai makna sebuah janji dan merupakan bentuk tanggung jawab kepada diri kita sendiri maupun orang lain dari apa yang telah kita putuskan atau kita buat serta akan tercermin dalam sikap dan tindakan kita sehingga komitmen juga sangat berkaitan erat dengan karakter kita sebagai individu.

Kompetensi dan komitmen mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap hasil kerja yang diperoleh. Dalam organisasi atau perusahaan komitmen adalah sikap yang merefleksikan loyalitas terhadap organisasi atau perusahaan beserta visi misinya, sedangkan kompetensi adalah kemampuan mendasar yang dimiliki dalam melakukan tugas dan tanggung jawab yang diberikan. Seseorang dengan kompetensi dan komitmen yang kuat terhadap organisasi atau perusahaan akan menampilkan kinerja yang lebih baik, lebih produktif dan lebih bertanggung jawab dalam pekerjaannya.

<u>Sari Heppy Setiana - Sales Counter -</u>

Department Marketing





Makna Komitmen bagi saya adalah, bahwa komitmen ibarat janji yang harus dipenuhi

Kaitan kompetensi dengan komitmen terhadap hasil kinerja yang diperoleh adalah; Kompetensi mencakup pengendalian diri (self control), percaya diri (self confidence), Fleksibilitas (flexibility), komitmen terhadap organisasi (organizational commitment), inisiatif (initiative), berpikir analis (analytical thinking) dan lain sebagainya.

Tentu sangat berkaitan untuk membangun suatu komitmen (janji) dan pemenuhan.

Humuntal M. Simanjuntak

HSE Supervisor





Bagi saya komitmen merupakan suatu keadaan individu dimana individu tersebut menjadi terikat oleh tindakannya. Melalui tindakan ini akan menimbulkan keyakinan yang menunjang aktifitas keterlibatannya.

Sedangkan kompetensi adalah ilmu atau kemampuan suatu individu. Kompetensi akan menunjang kinerja sebuah individu yang

memiliki komitment terhadap pekerjaannya. Individu yang memiliki suatu kompetensi dan komitmen akan lebih percaya diri ketika akan melakukan pekerjaan dan akan bekerja secara optimal sehingga dapat mencurahkan perhatian, pikiran, tenaga dan waktunya untuk pekerjaannya. Sehingga nantinya, hasil yang diperoleh sesuai dengan yang diharapkan dirinya atau perusahaan.

<u>Sugiyat - Mechanic Leadinghand-</u>

Departemen Workshop & Field Service

Komitmen merupakan suatu hal yang menjadi niat dan diwujudkan dalam perjanjian tertulis maupun tidak tertulis yang tujuannya untuk diri sendiri maupun kepada orang lain atau terhadap badan hukum. Komiten ini sifatnya sukarela dan tidak ada paksaan, sehingga pengikatannya bisa dari diri sendiri atau orang lain.

Kaitan komitmen dan kompetensi: dalam pekerjaan, kita diharapkan memiliki kompetensi yang semaksimal mungkin untuk menyeselesaikan pekerjaan. Namun kompetensi tersebut tidak akan berkembang dengan baik jika dari diri kita sendiri tidak meliki komitmen untuk mencapai kompetensi tersebut. Ada banyak orang memiliki kompetensi yang bagus namun tidak memiliki niat untuk mengembangkan dan membagikannya kepada orang lain, sehingga menjadi sia-sia. Oleh sebab itu kompetensi harus dibarengi dengan komitmen untuk hasil yang maksimal dalam kerja.

La Ode Rachman - GA Supervisor -





Komitmen adalah suatu sikap setia dan tanggungjawab seseorang terhadap sesuatu, baik itu diri sendiri, orang lain, organisasi, maupun hal tertentu. Dengan Komitment akan meningkatkan kepercayaan dan sikap jujur seseorang baik pada diri sendiri, orang lain maupun pada perusahaan.

Hasil kerja yang baik sangat di ditentukan oleh kompetensi seseorang, bagaimana seorang teknisi akan mampu melakukan perbaikan mesin jika tidak memiliki kompetensi tentang mesin. Untuk memperoleh kompetensi bisa dilakukan dengan mengikuti pelatihan, belajar sendiri ataupun melakukan on job training namun hal tersebut hanya sebuah metode dalam memperoleh kompetensi karena yang paling utama untuk memperoleh sebuah kompetensi adalah **komitmen** dari setiap orang untuk menjadi lebih baik. Sebesar apapun usaha sebuah perusahaan untuk meningkatkan kompetensi karyawan bila tidak disertai dengan komitment dari semua pihak maka proses peningkatan kompetensi akan berjalan seadanya yang pada akhirnya akan menurunkan hasil kerja karyawan karena kurangnya kompetensi karyawan.

Sugiarto - Training Coordinator-

Departemen Training



Dari opini— opini diatas, dapat disimpulkan bahwa baik komitmen dan kompetensi memegang peranan yang sangat penting dalam meraih tujuan. Jika dalam diri individu hanya memiliki salah satu dari dua hal tersebut, maka dapat dipastikan bahwa hasil yang diperoleh nantinya tidak akan maksimal. Hal ini sejalan dengan opini yang telah disampaikan oleh rekan— rekan EDJS diatas.

Untuk itu, sudah seharusnya kita membekali diri masing— masing dengan kompetensi yang ada, khususnya yang berkaitan langsung dengan *job role* kita di pekerjaan. Selain itu, komitmen juga harus selalu mengiringi perkembangan kompetsensi agar diperoleh hasil yang gemilang.

Demikian Kolom Opini kali ini, semoga bisa memotivasi diri kita untuk terus berkomitmen terhadap tujuan perusahaan dan mengembangkan kompetensi yang ada sesuai dengan tugas dan tanggungjawab, serta perkembangan yang terjadi saat ini.

Sampai jumpa di kolom Opini selanjutnya. ...



23 TO BE COMPETITIVE, BUILD YOUR COMPETENCE



Bekerja di era modern dengan berkembangnya teknologi saat ini tentu berbeda dengan budaya kerja beberapa dekade yang lalu. Di tahun 2020-an mendatang, diprediksi akan bermunculan beberapa tren teknologi yang akan mengubah cara hidup dan cara kita bekerja, juga akan ada pekerjaan pekerjaan baru yang tidak pernah ada sebelumnya.

Untuk tetap bisa berkompetisi di industri dan pekerjaan, kita harus mampu menyiasatinya dengan segera beradaptasi dengan kondisi serta budaya kerja saat ini. Menurut *World Economic Forum*, berikut adalah 10 *skills* yang akan dibutuhkan oleh industri pada tahun 2020-an mendatang.

Kali ini tim retas hidup akan coba membahas 3 top *skill*s disebutkan di atas:

Complex Problem Solving

Memecahkan masalah adalah *skill* yang sangat krusial dan dibutuhkan untuk budaya bekerja saat ini. Kemampuan untuk menganalisa sebuah masalah, menemukan akar permasalahan, menghubungkan titik titik permasalahan (*connecting the dot*) kemudian mencoba mencari solusi dari permasalahan tersebut merupakan bagian *skill* ini.

Untuk melakukannya, kita membutuhkan *brainstorming* atau diskusi dan uji coba berkali-kali dengan berbagai metode untuk mengetahui serta menguji tingkat keberhasilannya.

Top 10 skills

in 2020

- 1. Complex Problem Solving
- 2. Critical Thinking
- 3. Creativity
- 4. People Management
- Coordinating with Others
- Emotional Intelligence
- 7. Judgment and Decision Making
- 8. Service Orientation
- Negotiation
- 10. Cognitive Flexibility

in 2015

- Complex Problem Solving
- 2. Coordinating with Others
- 3. People Management
- 4. Critical Thinking
- Negotiation
- 6. Quality Control
- 7. Service Orientation
- 8. Judgment and Decision Making
- 9. Active Listening
- Creativity







Hampir disetiap bisnis baru yang bermunculan dan juga terobosan terobosan yang berhasil dari perusahaan adalah berasal dari pemecahan sebuah masalah. Ketika melihat suatu permasalahan maka saat itu pula ada kesempatan untuk membawa perubahan.

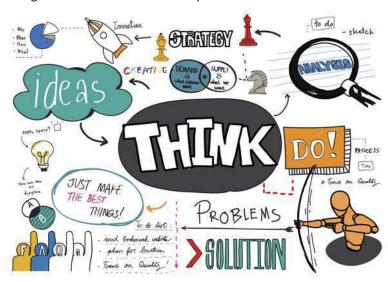
Creativity

Dengan adanya kebutuhan dan pola pekerjaan yang baru menuntut kita agar lebih kreatif sehingga mendapatkan keuntungan dari laju perkembangan teknologi saat ini. Ada isu dimana robot dapat menggantikan kerja manusia, tetapi robot belum tentu bisa menjadi kreatif seperti manusia. Hal ini tentu menjadi kelebihan kita.

Kreativitas merupakan kemampuan untuk menciptakan sesuatu yang baru untuk memberi ide kreatif dalam memecahkan masalah atau sebagai kemampuan untuk melihat hubungan-hubungan yang baru antara unsur-unsur yang sudah ada sebelumnya.

Rasa ingin tahu akan membimbing kita pada kreatifitas. Kecerdasan tidak secara signifikan mampu membawa pada tingkat kreatifitas yang lebih, namun berkolaborasilah. Kita bisa berkolaborasi dengan orang lain, dengan rekan kerja, bahkan dari department yang lain. Cobalah untuk membuka pikiran dan berkolaborasi sehingga kreatifitas dapat berkembang secara signifikan dan berdampak secara luas.

Yuk, persiapkan diri kita, asah terus kompetensi yang kita miliki. Pelajari hal baru dan terus kembangkan diri kita. Salam retas hidup.





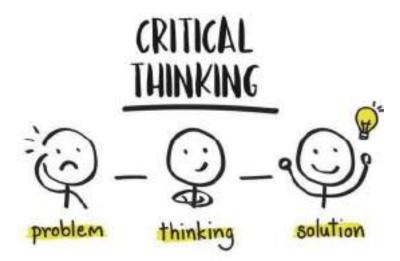
Critical thinking

Skill dasar yang

seharusnya dimiliki oleh setiap orang ini menjadi hal yang penting dan dibutuhkan dalam pekerjaan. Dengan cara berpikir seperti ini, kita dapat melihat gambaran besar (*big picture*) dari suatu persoalan dan akar permasalahan untuk memutuskan dan membedakan apakah hal tersebut benar atau salah.

Misalnya, sebagai karyawan, dengan berpikir kritis kita bisa melihat kejanggalan atau hal-hal yang tidak sesuai dengan pekerjaan. Lalu kita beri masukan beserta jalan keluar agar prosedur kerja di perusahaan lebih efektif dan efisien.

Beberapa cara untuk mengasah kemampuan berpikir kritis diantaranya perbanyak referensi dengan membaca, tingkatkan rasa ingin tahu, mencoba melihat suatu permasalahan dari berbagai sudut pandang serta mempertimbangkan sebab-akibat dari tiap pilihan yang akan kita ambil.



25 TAHUKAH KAMU

Etika Dalam Menggunakan...

Untuk mempermudah tugas kita sehari-hari, email merupakan bagian penting dalam membantu komunikasi. Walaupun demikian, dalam menggunakan email, jangan melupakan nilai dari sebuah tatap muka atau bahkan komunikasi suara. Komunikasi lewat email tidaklah tepat saat mengirimkan pesan-pesan yang membingungkan atau "bernada" emosi. Pikirkan saat-saat dimana kita mendengar seseorang di kantor berkata dengan nada yang kurang menyenangkan, "Kan, saya sudah mengirim anda email". Jika kita memiliki masalah dengan seseorang, bicarakan dengan orang tersebut secara langsung. Jangan gunakan email untuk menghindari situasi yang kurang menyenangkan atau untuk menutupi sebuah kesalahan.

Dan berikut beberapa tips yang dapat digunakan dalam menggunakan email:

- a) Gunakan sapaan pembuka yang formal dan sopan. Jangan sekali-kali menggunakan sapaan "hai", "hey Bro!" atau "Woy, njir!"
- Gunakan kalimat lugas pada subject. Subject ini sangat penting karena orang akan membaca atau tidak email dari kita, tergantung dari subjectnya.
- c) Gunakan font klasik yang formal. Jangan gunakan yang lain, karena surat formal memiliki standard. Font yang terlalu kecil atau besar juga akan mengganggu.
- d) MENGGUNAKAN HURUF BESAR SEMUA SEPERTI INI AKAN TERLIHAT SEPERTI ANDA SEDANG BERTERIAK. Menggunakan huruf kecil semua seperti ini memberi kesan anda malas. Untuk memberi penekanan, pergunakan *asterisk* (*) atau dengan mencetak tebal (**Bold**) pada satu atau beberapa kata penting.



- e) Pikirkan kembali sebelum menekan "reply all." Kenapa? Karena enggak semua orang mau mendapatkan email yang sama sekali enggak punya hubungan dengan urusan mereka. Kita boleh tekan "reply all" hanya jika kita yakin orang-orang tersebut perlu membaca pesan yang kamu kirimkan.
- f) Sebaiknya menulis alamat email tujuan di akhir, setelah pesan sudah di tulis dengan benar. Karena, kalau salah click, kemudian salah kirim, kita enggak bisa ngapa-ngapain lagi.
- g) Cek kembali nama orang yang dituju, jangan sampai salah kirim email. Dan pastikan hanya orang yang mempunyai keterkaitan secara langsung yang mendapatkan email tersebut. Terlalu banyak alamat email tujuan akan menghilangkan fokus koordinasi.
- h) Usahakan membalas setiap email yang kita terima. Sekalipun email tersebut enggak ditujukan ke kita, alias salah kirim. Orang yang mengirim email tersebut pasti sedang menanti balasan. Jawablah. Enggak ada salahnya kan?
- Tidak semua orang mempunyai akses Internet yang cepat, hingga penting untuk tidak melampirkan dokumen yang melebihi kapasitas surat elektronik penerima.

Sumber: Various

